BAB I
PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Transportasi menjadi salah satu elemen yang memegang peranan penting dalam masyarakat. Menurut Marlok (1981), transportasi adalah kegiatan mengangkut maupun memindahkan sesuatu dari tempat yang satu ke tempat lain. Salah satu transportasi yang cukup terkenal adalah bis. Bis adalah kendaraan besar beroda dan digunakan untuk membawa penumpang dalam jumlah banyak dan selalu berhenti di setiap perhentian untuk menaikan dan menurunkan penumpang, tempat perhentian bus disebut halte. Dari berbagai jenis bis terdapat jenis bis sekolah, bis sekolah adalah bis yang digunakan untuk mengangkut pelajar antara rumah ke sekolah dengan tempat tinggal yang terlalu jauh untuk ditempuh dengan berjalan kaki, sehingga pelajar tidak perlu menggunakan kendaraan pribadi yang dapat menyebabkan kemacetan, polusi dan kecelakaan. Banyak pelajar harus berjalan jauh untuk pergi ke sekolah, naik angkutan kota beberapa kali dengan angkutan yang penuh sesak dan jadwal berhenti yang tidak teratur, hal tersebut bisa membuat pelajar terlambat datang ke sekolah. Untuk mengurangi hal tersebut diperlukan alat transportasi yang dapat melayani siswa sekolah untuk berangkat dan pulang sekolah. Salah satu upaya yang dilakukan oleh Pemerintah kota Bandung adalah mengadakan bis sekolah gratis.

Menurut Dinas Perhubungan (2014), program bis sekolah gratis adalah bis yang memang didesain mirip Trans Metro Bandung (TMB). Bis ini mampu mengangkut 60 pelajar per hari. Salah satu syarat menggunakan bis sekolah gratis adalah pelajar wajib menggunakan seragam sekolah sebagai identitasnya. Setiap hari bis sekolah gratis kota Bandung beroperasi sebanyak 4x pulang pergi. Waktu operasional yaitu pukul 05.00-08.00 WIB untuk shift 1, pukul 11.00-14.00 WIB untuk shift 2, pukul 16.00-19.00 WIB untuk shift 3. Jumlah bis sekolah gratis kota bandung saat ini sebanyak 10 buah, bis tersebut melintasi dua rute yang disebut BS 01 dan BS 02.



Gambar I.1 Bus sekolah gratis di kota Bandung
(Sumber : Dokumen pribadi tahun 2015)

Pemerinta kota Bandung sengaja menyediakan bis sekolah gratis bagi para pelajar di kota Bandung dengan tujuan untuk melayani pelajar yang jarak tempuh antara rumah ke sekolah cukup jauh. Dengan adanya bis sekolah gratis diharapkan para pelajar tidak membawa kendaraan pribadi. Bila kendaraan pribadi berkurang maka kemacetan, polusi dan kecelakaan akan berkurang.

Pemerintah kota Bandung sengaja mengadakan bis sekolah gratis bagi para pelajar, tetapi para pelajar umumnya tidak mengetahui tentang waktu operasional, rute dan halte. Berdasarkan hal tersebut di atas dilakukan kuisioner kepada para pelajar di SMPN 14 jalan supratman Bandung. Dari jumlah populasi pelajar kelas dua di SMPN tersebut yaitu sebanyak 400 orang, sampel diambil kurang lebih 25% yaitu 80 orang (dua kelas). Kuisioner ini dilakukan pada 26 Desember 2014.

Agar para pelajar dapat menggunakan bis sekolah gratis dengan mudah, diperlukan media informasi. Media informasi yang digunakan salah satunya adalah brosur. Brosur dibagikan kepada para pelajar di kota Bandung untuk memudahkan menemukan halte bis terdekat, rute yang dituju serta jadwal keberangakatan bis sekolah gratis.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan-permasalahan terhadap bis sekolah gratis di kota Bandung sebagai berikut:

- Bis sekolah adalah bis untuk mengangkut pelajar dari halte terdekat dari rumah ke sekolah yang cukup jauh, sehingga pelajar tidak perlu menggunakan kendaraan pribadi yang dapat menyebabkan kemacetan, polusi dan kecelakaan.
- Masih banyak pelajar kota Bandung yang tidak mengetahui informasi tentang waktu oprasional bis sekolah gratis, halte dan rute bis sekolah gratis.
- Banyak pelajar yang pergi ke sekolah dengan menggunakan angkutan kota, kadang harus ganti angkutan umum beberapa kali ditambah disertai jadwal berhenti yang tidak teratur, hal tersebut bisa membuat pelajar terlambat datang ke sekolah.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, merumuskan masalah adalah Bagaimana menginformasikan tentang bis sekolah gratis kepada para pelajar kota Bandung agar dapat menggunakan bis sekolah gratis melalui media komunikasi visual yang menarik dan informatif.

I.4 Batasan Masalah

Perancangan program bis sekolah gratis kota Bandung yang diperuntukan bagi pelajar (Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sederajat) di kota Bandung. Identitas pengguna bis sekolah gratis harus memakai seragam sekolah. Rute bis sekolah gratis di kota Bandung hanya ada dua yaitu Antapani-Ledeng dan Dago-Leuwi Panjang.

I.5 Tujuan Perancangan

Perancangan dilakukan untuk mencapai beberapa tujuan yaitu:

- Memberikan informasi mengenai bis sekolah gratis kepada pelajar di kota Bandung agar dapat mengurangi kemacetan dan polusi di kota Bandung.
- Memudahkan pelajar untuk menggunakan bis sekolah gratis di kota Bandung melalui media informasi.